

Penggunaan Media Youtube Animasi Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkhebinekaan Global: Studi Deskriptif Kualitatif di SMP Islam Pacet

Edi Kusnadi*, Yunita Pitaloka
Universitas Islam Nusantara, Indonesia
*pitalokayunita62@gmail.com

Abstract

Strengthening the profile of Pancasila students is one form of character education for students in Indonesia. With the strengthening of the profile of Pancasila students, it is hoped that Indonesian students will become students who have global competence and behave in accordance with Pancasila values. The purpose of this study was to analyze the use of animated YouTube media to form a profile of Pancasila students with a global diversity dimension. The research conducted was a qualitative descriptive study, data collection using questionnaire techniques, interviews, observations and documentation techniques. The results of the research that has been carried out show the use of animated YouTube media in forming a profile of Pancasila students with a global diversity dimension at SMP Islam Pacet, showing that the use of animated YouTube media has a great influence on strengthening the global diversity dimension in the profile of Pancasila students related to strengthening global diversity characters. The selection of media is very important in the sustainability of strengthening the profile of Pancasila students with a global diversity dimension. The media that can be used is animated YouTube media which is presented in the form of various animated videos. This is in line with the results of the study which resulted in students agreeing that animated YouTube media is a media that is expected to be used in strengthening the Pancasila student profile by students.

Keywords: Usage; Animated; Profile of Pancasila Students

Abstrak

Penguatan profil pelajar pancasila menjadi salah satu bentuk dari adanya pendidikan karakter kepada pelajar diindonesia dengan adanya penguatan profil pelajar pancasila diharapkan para pelajar Indonesia menjadi pelajar yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penggunaan media berbentuk youtube animasi untuk membentuk profil pelajar pancasila dimensi berkhebinekaan *global*. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik angket, wawancara, observasi serta teknik dokumentasi. Hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan penggunaan media youtube animasi dalam membentuk profil pelajar pancasila dimensi berkhebinekaan global di SMP Islam Pacet menunjukkan bahwa penggunaan media youtube animasi sangat berpengaruh terhadap penguatan dimensi berkhebinekaan global dalam profil pelajar pancasila yang berhubungan dengan penguatan karakter berkhebinekaan global, pemilihan media merupakan hal yang sangat penting dalam keberlangsungan dari penguatan profil pelajar pancasila dimensi berkhebinekaan global media yang dapat digunakan yaitu media youtube animasi yang disajikan dalam bentuk video animasi yang beragam, hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menghasilkan para peserta didik setuju bahwa media youtube animasi menjadi media yang diharapkan digunakan dalam penguatan profil pealajar pancasila oleh peserta didik.

Kata Kunci: Penggunaan; Animasi; Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pendahuluan

Pembelajaran adalah salah satu aspek yang diperlukan dalam kehidupan manusia, dalam proses pembelajaran terdapat banyak kegunaan atau kemanfaatan untuk kehidupan sesuai dari tujuan nasional dari pendidikan yang ada dalam UU Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pembelajaran nasional (Sisdiknas), yang didalamnya berbunyi. "tujuan dari pembelajaran nasional dibuat untuk adanya peningkatan kemampuan peserta didik agar menjadi makhluk yang selalu beriman dan juga taat kepada tuhan yang maha esa, berakhlak yang mulia, peserta didik yang sehat, peserta didik yang berilmu, cakap dan kreatif, mempunyai sikap mandiri, serta menjadi masyarakat negeri yang demokratis dan juga selalu bertanggung jawab atas tanggung jawabnya." dalam pelaksanaannya pembelajaran nasional ini bertujuan guna membentuk karakter-karakter dari peserta didik yang berhubungan dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mencetak karakter dan kepribadian para peserta didik, tujuan akhir dari pendidikan salah satunya pendidikan kewarganegaraan yaitu untuk menyiapkan para generasi saat ini untuk menjadi warga negara yang selalu tanggung jawab dimana harus mampu melaksanakan hak serta berbagai kewajiban sebagai warga bangsa dan negara yang baik (Nur'aeni & Kusnadi, 2018).

Keberhasilan seseorang tidak hanya bergantung hanya kepada pengetahuannya juga kompetensi teknisnya saja, akan tetapi pada keahlian untuk mengatur diri sendiri serta orang lain. Pada akhirnya dapat menghasilkan tingkat mutu pembelajaran kepribadian siswa sangatlah berarti (Suwartini, 2017). Tidak hanya itu menurut hal ini berkaitan juga dengan pendapat dari Coon (Zubaedi, 2011), Karakter merupakan "Suatu proses penilaian yang subjektif pada pribadi yang akan berkaitan terhadap setiap kepribadian yang nantinya dapat atau tidak dapat diterima oleh masyarakat sekitarnya". Mengenai pembangunan kepribadian bangsa yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik sebagai para penerus bangsa untuk membentuk karakter jati diri yang kokoh sedangkan secara membangun pribadi dari peserta didik dimana tujuannya untuk merealisasikan pedoman hidup dalam pancasila kepada peserta didik untuk membentuk karakter berbangsa dan bernegara. Dalam hal penyempurnaan dari pembentukan karakter pada peserta didik Nadiem Anwar Makarim yang menjabat sebagai menteri pendidikan dan kebudayaan, menjadikan P5 menjadi Visi dan juga Misi dari Kemendikbud sejalan dengan aturan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020- 2024. Sedangkan yang menjadi latar belakang dari munculnya P5 ini dimana saat ini banyaknya kemajuan teknologi, pergeseran yang terjadi dalam lingkup sosio-kultural, adanya berbagai perubahan lingkungan yang ada, dan adanya perbedaan tuntutan dari dunia kerja dimasa yang akan datang yang tentunya akan berpengaruh terhadap bidang pendidikan saat ini dan bidang kebudayaan yang ada.

Proyek profil pelajar pancasila atau kita kenal P5 wujud dari peserta didik di Indonesia yang menjadi para pelajar yang akan belajar sepanjang hayat dimana didalamnya terdapat enam dimensi yang penting: beriman serta selalu takwa kepada tuhan YME dan juga memiliki akhlak mulia, berkebhinekaan *global*, bergotong royong, mandiri serta selalu bernalar kritis, dan selalu kreatif. Adanya P5 ini diharapkan dapat membangun karakter pelajar yang berbangsa serta bernegara tidak hanya itu saja hal ini diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat menghasilkan pelajar atau para peserta didik Indonesia yang mempunyai akhlak mulia, memiliki karakter berkebhinekaan *global*, selalu gotong royong, berkepribadian mandiri dan selalu bernalar kritis dalam menyelesaikan masalah baik di sekolah maupun di luar sekolah serta kreatif dalam proses pembelajaran di sekolah tentunya dengan adanya tujuan di atas perlu adanya kerjasama yang baik untuk pelaksanaan profil pelajar pancasila ini yang menjadi garda terdepan dari

pelaksanaanya yaitu tenaga pendidik di sekolah, tenaga pendidik memiliki tugas untuk menjalankan program profil pelajar pancasila ini terutama guru dimana guru yang memiliki kemampuan handal untuk mendidik, mengajar, membimbing, memusatkan, melatih, memperhitungkan, dan juga mengevaluasi proses pembelajaran guru juga dalam proses pembentukan dari kepribadian peserta didik sebagai pengajar memiliki tugas untuk memberikan contoh yang sesuai dengan pancasila sehingga dalam pengimplementasiannya peserta didik tidak akan bingung bagaimana pengimplementasiannya karena sudah diberikan contoh pengimplementasiannya dari guru. Tidak hanya itu guru juga bertugas untuk memberikan dorongan-dorongan kepada peserta didik untuk keberlanjutan dari pembentukan karakter para peserta didik.

Hal ini sejalan dengan profil pelajar Pancasila, kemendikbud bersama puspeka selalu berusaha untuk mencetak kepribadian guna mencetak karakter bangsa yang baik, profil pelajar Pancasila juga selalu berusaha untuk update mengenai 6 dimensi pada profil pelajar Pancasila hal ini diakibatkan dari banyaknya perubahan dimasa sekarang. Dalam Permendikbud No.22 pada tahun 2020 P5 merupakan wujud pelajar indonesia sebagai para pelajar yang belajar sepanjang hayat dan memiliki baik itu kompetensi global serta harus berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, enam ciri utamanya: memiliki iman serta harus bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki akhlak mulia, berkarakter berkebinekaan global, selalu bergotong royong, mempunyai kemandirian, selalu bernalar kritis serta kreatif. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan profil pelajar pancasila menjadi usaha pemerintah untuk menaikkan kualitas dari pendidikan di Indonesia yang akan berfokus pada pembentukan karakter peserta didik. Melihat saat ini perkembangan teknologi globalisasi semakin pesat, peran dari pendidikan nilai serta karakter dibutuhkan hal ini selaras dengan kurikulum pada saat ini yang memiliki tujuan untuk membentuk pendidikan karakter bangsa yang ada dalam profil pelajar Pancasila bagi peserta didik pada satuan pendidikan serta pembelajaran dalam proyek penguatan profil Pancasila (Asiati & Hasanah, 2022).

Dalam hal ini dengan adanya kurikulum terbaru mengenai P5 saat ini merupakan bentuk fenomena yang mendapat perhatian guru-guru dimana guru dituntut untuk bisa memberikan penguatan tentang P5 ini kepada para peserta didik, guru dituntut agar dapat kreatif dalam menyampaikan tentang profil pelajar Pancasila sehingga peserta didik tidak merasakan malas dan cenderung kurang tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru banyak sekali media yang dapat digunakan untuk penguatan P5 ini salah satunya dengan pemanfaatan *new media* elektronik saat ini, *new media* atau media terbaru yang ada saat ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai media dalam pendidikan yang tentunya akan berdampak terhadap keberhasilan dari proses pembelajaran yang berlangsung.

Tidak dapat dipungkiri pada saat ini kehadiran teknologi dalam kehidupan masyarakat dimana hal ini berpengaruh besar pada kehidupan manusia pada berbagai bidang, masyarakat sekarang lebih memilih menggunakan berbagai media konvensional untuk memperoleh berbagai kebutuhan terutama memperoleh informasi yang dibutuhkan, seperti saat ini berbagai informasi dapat dinikmati melalui media internet atau sering disebut media terbaru. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahid et al. (2018) menghasilkan bahwa media pembelajaran sangat penting dengan adanya media pembelajaran proses pembelajaran akan menjadi lebih jelas dan menarik. Dengan adanya media terbaru ini menjadi peluang dalam bidang pendidikan dimana dapat kita manfaatkan dengan baik adanya berbagai media yang dapat menarik perhatian pada saat ini peserta didik cenderung mengikuti zaman atau trend yang sedang hangat diperbincangkan dan mudah diakses saat ini media elektronik bukan lagi digunakan untuk kebutuhan tetapi sudah menjadi keharusan salah satu media yang banyak diakses saat ini

yaitu media sosial media sosial berperan sebagai media yang digunakan untuk fasilitator online yang dapat menguatkan komunikasi antar pengguna yang menggunakan media sosial tidak hanya itu media sosial juga menjadi salah satu media untuk memulai ikatan sosial yang tidak terbatas ruang dan waktu.

Berdasarkan data yang saya peroleh di lapangan saat observasi awal di SMP Islam Pacet dan mewawancarai seorang guru bernama ibu Nur yang mana saya mendapatkan informasi bahwa dalam kaitannya dengan kurikulum merdeka P5 ini sudah diterapkan di sekolah ini menurut beliau P5 ini menjadi salah satu proyek yang menekankan pada pendidikan karakter hal ini sesuai dengan karakter dari sekolah menengah pertama yang tentunya bertujuan untuk menumbuhkan serta menanamkan karakter pada peserta didik. di SMP Islam Pacet juga sudah menerapkan 6 nilai profil pelajar pancasila salah satunya adalah nilai gotong royong yang mana dilakukan dengan bekerja bakti membersihkan lingkungan sekolah akan tetapi menurut pemaparan bu nur dalam penerapan profil pelajar pancasila ini sering mengalami kendala terutama dalam penyampaian dan pengimplementasiannya yang terkadang membuat peserta didik kurang tertarik bahkan kurang paham tentang apa yang disampaikan hal ini berhubungan dengan media yang digunakan dalam menyampainya sehingga kurang menarik peserta didik. Hasil observasi awal tersebut tentunya terdapat masalah pada proses penyampaian P5 ini dalam proses pembelajaran yang mana dalam proses pembelajaran diperlukan adanya media yang menarik perhatian peserta didik untuk tertarik mempelajari dan mengimplementasikan profil pelajar Pancasila ini di sekolah. Dari uraian permasalahan diatas penulis merasa perlu adanya media yang dapat menunjang dalam penguatan P5 ini salah satunya saya tertarik dengan media konten *youtube animasi* dalam *channel kejar cita* yang didalamnya berisi mengenai materi-materi p5 yang dikemas dengan animasi yang menarik dan pembahasan yang ringan dan sudah disesuaikan dengan tingkatan sekolahnya.

Metode

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek materi yang dikaji dalam penelitian ini adalah penguatan profil pelajar pancasila dan objek formal pada penelitian ini adalah penerapan media youtube animasi dalam penguatan profil pelajar pancasila. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengerjaan angket kepada peserta didik, wawancara guru pada bulan April sampai Mei 2024. Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Pacet, kemudian data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan tujuan dari penelitian ini dan dijabarkan dalam bentuk penggunaan media youtube animasi dalam penguatan profil pelajar pancasila.

Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan penguatan P5 merupakan salah satu upaya dari pengimplementasian dari pendidikan karakter di setiap lingkungan sekolah, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saifullah, 2024.), menghasilkan pada kurikulum merdeka pada saat ini mengutamakan pada lima pilar dari pendidikan yang salah satunya yaitu pendidikan karakter. Jika melihat dari tujuan merdeka belajar, merdeka belajar bertujuan untuk menambah kesadaran baik itu moral maupun karakter setiap peserta didik, salah satu cara pemberian penguatan P5 ini yaitu dengan memberikan materi oleh guru PPKn hal ini sesuai dengan pelaksanaan yang dilakukan di SMP Islam Pacet yang mana di sekolah SMP Islam Pacet pelaksanaan penguatan P5 dilaksanakan digabungkan dengan mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, untuk pelaksanaannya dilaksanakan dalam lingkungan sekolah yang sering diterapkan dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan dimensi-dimensi yang ada dalam P5. Peneliti akan

memusatkan penelitian pada salah satu dimensi dalam P5 yaitu dimensi berkebhinekaan global mengapa tertarik pada dimensi berkebhinekaan global karena pada dimensi ini peneliti merasa untuk di SMP Islam Pacet baik dalam penguatan maupun penerapannya belum mencapai target penguatan seperti dimensi lainnya dilihat dari respon serta hasil wawancara awal dan observasi awal yang peneliti lakukan yang mana menghasilkan salah satu penyebab dari kurang kuatnya kesadaran dan pengetahuan setiap dimensi dalam P5 salah satu faktor penyebabnya yaitu penggunaan media dalam penguatan P5 di sekolah, hal ini sesuai dengan pedoman dalam pelaksanaan P5 yang telah disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dimana guru yang berperan sebagai seorang fasilitator Pendidikan, memiliki kemandirian untuk menerapkan perangkat pembelajaran yang harus mempertimbangkan dari segi kebutuhan dan juga kesiapan dari sekolah (Ulandari & Rapita, 2023). Melihat hal ini peneliti mencoba untuk melaksanakan penelitian bagaimana pada saat penguatan profil pelajar Pancasila ketika menggunakan media youtube animasi sebagai salah satu media yang paling banyak diakses generasi pada saat ini melihat betapa pentingnya Pendidikan karakter pada saat ini hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Putri et al. (2023) yang mengemukakan guru harus menyadari bahwa pentingnya pendidikan untuk kesuksesan Pendidikan Indonesia dimasa yang akan datang.

Kegiatan yang dilaksanakan pada waktu pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang mana pada saat itu akan membahas mengenai P5 yang difokuskan pada dimensi berkebhinekaan global dengan menggunakan media *youtube animasi* yang pada tahapannya meliputi proses perencanaan awal, pelaksanaan dengan pemberian materi video youtube animasi kepada peserta didik, pemberian angket yang berisi tentang pertanyaan bagaimana kepuasan peserta didik ketika penguatan profil pelajar pancasila menggunakan media youtube animasi ini, melakukan evaluasi selama proses penguatan P5, serta melakukan analisis refleksi setelah pelaksanaan penguatan P5 dengan media youtube animasi. Pelaksanaan pembelajaran mengenai profil pelajar Pancasila yang difokuskan pada dimensi berkebhinekaan global dengan menggunakan media *youtube animasi* di kelas VII SMP Islam Pacet untuk pembelajaran dilaksanakan dua jam Pelajaran dengan alokasi waktu selama proses penguatan P5 sebanyak 2 x 35 menit. Dalam proses pembelajaran peneliti berperan sebagai yang melaksanakan pembelajaran Dimana dalam proses pembelajaran terdiri dari tahapan :

1. Pengkondisian kelas
2. Orientasi awal
3. Menjelaskan materi P5
4. Memberikan pemahaman mengenai tujuan pembelajaran P5
5. Memberikan stimulus mengenai materi P5
6. Memberikan tayangan video *youtube animasi*
7. Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi
8. Membagikan angket kuesioner kepada peserta didik
9. Melaksanakan penilaian
10. Memberikan pemahaman akhir mengenai materi yang dibahas atau mempertegas
11. Penutup

Berdasarkan hasil penilaian angket yang diisi oleh peserta didik di kelas VII sebanyak 40 orang sesudah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *youtube animasi* menghasilkan respon yang baik dan peserta didik lebih menyukai metode pembelajaran youtube animasi dibanding media lainnya hal ini sesuai dengan hasil angket yang menunjukkan hasil yang positif.

1. Penggunaan Media Youtube Animasi di SMP Islam Pacet

Penggunaan media dalam proses penguatan (P5) merupakan hal yang sangat penting ini berhubungan terkait keberhasilan dari program yang dilaksanakan, pemilihan media yang sering salah mengakibatkan tidak efektifnya penguatan P5 terhadap peserta didik di sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Suzetasari, Hidayati, & Zakiyah (2023) yang mengemukakan bahwa dalam implementasi proyek untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila dikembangkan dalam tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu hal itu yang diperlukan yaitu dengan memperhatikan media yang banyak digemari peserta didik dan harus mempertimbangkan perkembangan yang terus berjalan salah satunya dengan menggunakan media teknologi saat ini salah satu dari media yang bisa digunakan yaitu media *youtube animasi* yang sedang banyak diakses oleh para generasi saat ini. Animasi merupakan urutan media gambar yang tersusun secara berurutan atau sering kita kenal dengan istilah frame, satu frame animasi berisi dari satu gambar (Munir, 2013). Ketika peneliti melakukan penelitian menggunakan media youtube animasi menunjukkan hasil yang positif dari peserta didik.

Sesuai dengan hasil angket yang dibagikan kepada peserta didik setelah kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila menggunakan media youtube animasi, menunjukkan hasil yang sangat baik dimana dalam angket terdapat pertanyaan yang mengarahkan pada penggunaan media youtube animasi di SMP Islam Pacet dimana dari hasil perhitungan skala likert menunjukkan hasil yang baik 86% menjawab positif terhadap penggunaan media youtube animasi di SMP Islam Pacet kenapa dikatakan baik karena peserta didik yang menjawab sangat setuju mencapai 86% menandakan dari 40 jumlah peserta didik hampir seluruh peserta didik menjawab sangat setuju yang mana hal ini sesuai dengan interpretasi menurut (Arikunto, 2010).

Tabel 1. Tabel Interpretasi

Interpretasi	Persentase
Semua	100%
Hampir Semua	76-99%
Hanya Sebagian Besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir Setengahnya	26-49%
Sebagian kecil	1-25%
Tidak Satupun	0%

(Sumber: Arikunto, 2010)

Tidak hanya itu dilihat dari hasil jawaban per-pertanyaan juga menunjukkan hasil yang baik dimana dari hasil perhitungan akhir peserta didik paling banyak menjawab setuju mendominasi jawaban pertanyaan pada point pertama ini sebanyak disusul dengan jawaban sangat setuju, sedangkan jawaban tidak setuju atau bahkan tidak setuju sama sekali hanya diisi oleh 3 orang peserta didik, hal ini menurut saya sudah menunjukkan bahwa penggunaan media youtube animasi di SMP Islam Pacet ini sangat diminati oleh peserta didik di sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Afrilia at al. (2022) yang menghasilkan bahwasanya animasi yang menarik, menghibur serta relevan dengan kehidupan peserta didik dapat membangkitkan minat mereka terhadap pembelajaran. Kemudian diperkuat oleh hasil dari wawancara guru PKn di SMP Islam Pacet yang diwakili oleh bu Nur Aria Rohanah yang mana pada wawancara ini menghasilkan respon yang baik pula dimana guru setuju bahwasanya pada saat ini diperlukan media-media yang menarik untuk membuat peserta didik semangat dan tertarik pada proses pembelajaran salah satu media yang cukup diminati peserta didik yaitu media yang berbasis teknologi terutama berbentuk video. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Aldin (2023) menghasilkan bahwa media youtube dapat digunakan sebagai media dalam

proses pembelajaran karena media youtube dapat memicu adanya ketertarikan terhadap apa yang dipelajari. Dari kedua hasil penelitian baik dari hasil angket maupun wawancara yang dilakukan peneliti menghasilkan bahwasanya penggunaan media youtube animasi di SMP Islam Pacet diminati peserta didik dan sesuai dengan media yang dibutuhkan pada proses pembelajaran saat ini, peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari materi yang diberikan guru Ketika media yang digunakan pun unik dan bisa memberikan pemahaman yang lebih luas kepada peserta didik.

2. Pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global di SMP Islam Pacet

Penerapan P5 dimensi berkebhinekaan global berkaitan memberikan penguatan pembelajaran yang bersifat intra serta ekstra kurikuler kepada peserta didik. Struktur kurikulum merdeka pemerintah memberikan jam pelajaran sekolah kepada setiap jenjangnya (Solehudin, Priatna, & Zaqiyah, 2022) dengan demikian sekolah dapat menyesuaikan penerapan profil pelajar pancasila ini dengan jam pelajaran sekolah yang sudah diberikan sehingga nantinya akan menjadi proyek yang dilaksanakan pada sela jam pelajaran, tidak dapat dipungkiri dalam penerapannya terdapat berbagai kendala yang menghambat proses penerapannya baik dalam segi kesiapan peserta didik maupun kesiapan guru dan pihak sekolah karena profil pelajar pancasila dalam penerapannya berbentuk proyek yang tentunya harus ditunjang oleh berbagai kesiapan, tidak semua sekolah siap untuk menerapkan proyek P5 ini. Selain siswa terdapat guru dan juga orang tua yang berperan penting dalam pengimplementasian P5 (Nur Kharunissa, Santoso, & Muhamadiyah Jakarta, 2023). Salah satu sekolah yang sudah melaksanakan proyek kurikulum Merdeka ini yaitu SMP Islam Pacet dalam penerapannya penguatan P5 ini dilaksanakan dengan baik, ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilaksanakan.

Pelaksanaan dari P5 di SMP Islam Pacet juga menunjukkan hasil yang baik juga dimana sama halnya dengan penggunaan media p5 di smp Islam Pacet juga dalam hal pelaksanaannya dapat dikatakan baik sesuai hasil angket peserta didik dimana rata-rata jawaban dalam point ini menunjukkan kesetujuan akan pelaksanaan p5 yang baik Dimana sama halnya dengan yang pertama, kedua juga mendapatkan nilai 85% menyatakan setuju bahwasanya penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global ini dilaksanakan di sekolah dan memang menjadi program yang diterapkan di SMP Islam Pacet pemahaman peserta didik pun cenderung paham dan mengetahui mengenai profil pelajar pancasila dilihat dari beberapa pertanyaan yang mengandung nilai pemahaman peserta didik terhadap p5 yang menunjukkan hasil yang baik.



Gambar 1. Pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Islam Pacet (Sumber: Data Diolah Menggunakan Skala Likert Dengan Aplikasi Excel)

Tidak hanya dari hasil angket saja hasil ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti dimana dalam observasi menghasilkan bahwasanya profil pelajar pancasila menjadi program yang diterapkan di SMP Islam Pacet dari segi metode memang masih konvensional tetapi bagusnya guru masih membuka peluang media lainya untuk digunakan dan selalu mengaitkan materi yang disampaikan dengan fakta dilapangan tidak hanya itu dalam hal ini program ini didukung dengan kegiatan- kegiatan lainya seperti kegiatan gotong royong dan kegiatan lainya yang berhubungan dengan profil pelajar Pancasila.

Dari kedua hasil penelitian baik hasil angket maupun dari hasil observasi menunjukkan hasil yang baik dimana penguatan P5 dimensi berkebhinekaan global di SMP Islam Pacet terlaksana dengan baik dimana dari hasil angket menunjukkan 85% peserta didik paham dan tau mengenai profil pelajar Pancasila serta pernah belajar hal ini juga didukung dengan hasil dari observasi yang menunjukkan hasil dimana penguatan profil pelajar Pancasila menjadi salah satu program yang ada di SMP Islam Pacet dan selalu diberikan kepada peserta didik tidak hanya itu dalam setiap dimensi peserta didik akan diberikan pemahaman yang cukup mendalam sehingga peserta didik paham terutama saat saya memberikan pertanyaan mengenai dimensi berkebhinekaan global peserta didik sudah paham dan mengerti mengenai dimensi yang saya tuju.

3. Penggunaan Media Youtube Animasi Pada Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di SMP Islam Pacet

Penggunaan media dalam penguatan profil pelajar pancasila sangat berpengaruh terhadap keberhasilan selama proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, guru harus mampu menyesuaikan dan mengetahui media apa yang banyak disukai oleh peserta didik sehingga pada saat guru paham media yang disukai oleh peserta didik maka dalam proses pelaksanaanya peserta didik akan bersemangat dan tertarik untuk mempelajari apa yang diberikan guru, melihat sangat pesatnya perkembangan teknologi dan melihat hasil dari angket pertama yang menunjukkan peserta didik banyak menyukai media yang berbasis teknologi salah satunya media sosial *youtube* tidak hanya itu peserta didik lebih menyukai pembelajaran berbentuk gambar animasi karena beragamnya jenis dan tampilan dalam media animasi. Ketika media dikemas dengan menarik maka akan memicu meningkatnya minat dan motivasi belajar (Mujianto, 2019).

Penggunaan media youtube animasi pada profil pelajar pancasila dimensi berkebhinekaan global di SMP Islam Pacet saya mengambil data dari angket Dimana dari hasil perhitungan mengenai penggunaan media youtube animasi dalam P5 peserta didik menunjukkan respon yang baik Dimana dilihat dari hasil beberapa pertanyaan yang saya sajikan menghasilkan 86% peserta didik menyatakan sangat setuju dan setuju bahwasanya media youtube animasi menjadi salah satu media yang bagus digunakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan, Praba Ristadi, dan Margareta Huizen (2022) yang menghasilkan bahwasanya media youtube dapat digunakan sebagai media pendidikan hal ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan respon positif.



Gambar 2. Penggunaan Media Youtube Animasi Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global di SMP Islam Pacet

(Sumber: Data Diolah Menggunakan Skala Likert Dengan Aplikasi Excel)

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara guru sependapat bahwasanya media ini menjadi salah satu media yang disukai peserta didik karena media ini cenderung tidak membosankan dan beragam, untuk yang terlibat semuanya terlibat tetapi tugas utamanya ada pada guru Pkn. Menurut pemaparan narasumber juga berpendapat di masa sekarang tentunya kita harus bisa menyesuaikan dengan trend yang ada dimana anak-anak sekarang menyukai dan tertarik pada media yang cenderung berhubungan dengan teknologi salah satunya media youtube animasi ini.

Dari hasil keduanya dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media youtube animasi dalam profil pelajar pancasila dimensi berkebhinekaan global menghasilkan hasil yang baik dimana dari hasil angket menunjukkan banyaknya peserta didik yang menyukai dan paham mengenai profil pelajar pancasila terutama dimensi berkebhinekaan global saat menggunakan media youtube animasi ini begitupun dari hasil wawancara yang menunjukkan guru sangat setuju dengan adanya media ini dapat lebih memudahkan guru serta peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Esnirani (2021) yang menghasilkan bahwa media youtube dapat digunakan sebagai media penguatan profil pelajar Pancasila karena dalam media youtube dapat banyak dijumpai video yang memuat mengenai profil pelajar pancasila.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan diatas, dengan adanya media dalam penguatan profil pelajar Pancasila sangat berpengaruh terhadap tercapainya dari tujuan profil pelajar Pancasila hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Supartini yang menghasilkan bahwa dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh baik terhadap prestasi belajar dan berpengaruh terhadap aspek lainnya. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media youtube animasi sebagai media dalam penguatan profil pelajar pancasila terutama dimensi berkebhinekaan global sangat baik digunakan atau diterapkan dalam proses penguatan profil pelajar pancasila karena media youtube animasi ini dapat menarik peserta didik untuk tertarik belajar profil pelajar pancasila dimensi berkebhinekaan global tidak hanya itu peserta didik lebih paham materi yang disampaikan ketika menggunakan media youtube animasi karena pada youtube animasi ini dikemas dengan kreatif dan menarik ini dapat terlihat dari hasil angket yang menunjukkan 86% peserta didik sangat setuju dan setuju mengenai penggunaan media youtube animasi dalam penguatan profil pelajar pancasila di sekolah hal ini menunjukkan kualifikasi baik sesuai. Diperkuat dengan hasil wawancara serta observasi yang menghasilkan respon yang baik sehingga peneliti menyimpulkan

bahwasanya penggunaan media youtube animasi pada penguatan P5 dimensi berkebhinekaan global ini baik digunakan dan dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran yang menarik dan disukai dalam proses pembelajaran oleh para peserta didik.

Daftar Pustaka

- Afrilia, L., Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710-721.
- Aldin, A., Sukmawati, S., & Muhammad, M. (2023). Penggunaan Youtube Dalam Media Pembelajaran. *Bintang*, 5(3), 12-19.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiati., Seni., & Uswatun H. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61-72.
- Saifullah. A., Djatmika, E. T., & Pristiani, R. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 49-57.
- Rani, E., & Rahayu, W. (2021). Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6150-6156.
- Hendrawan. A., & Huizen, L. M. (2022). Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Ma Ma'arif Kabupaten Demak. *Tematik*, 4(1).
- Haryadi, M. (2023). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-59.
- Munir. (2013). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, G. & Khairunissa, S. N. (2023). Kebermaknaan Profil Pelajar Pancasila Melalui Dimensi Kebhinekaan Global Di Kelas I SDN Jati Pulo 05 Pagi. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 127-140.
- Nur'aeni, Nani., & Kusnadi, E. (2018). Mengembangkan Afeksi Spiritual Sosial Peserta Didik Melalui KompetensiI Pedagogik Guru Ppkn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(2).
- Putri, A. A., Nurantika, M., & Maulia, S. T. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Generasi Milenial di Era Digital. *Journal on Education*, 5(4), 13665-13675.
- Solehudin, D., Priatna, T., & Zaqiyah, QY. (2022). Konsep Implementasi Kurikulum Prototipe. *Jurnal Basicedu*, 6(4):7486-7495.
- sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supartini, M. (2016). Pengaruh penggunaan media dan kreativitas guru terhadap pretasi belajar siswa kelas tinggi Di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 10(2), 277-293.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berkeinginan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1).
- Suzetasari, M. V., Hidayat, D., & Zakiyah, R.H. (2023). Manajemen Pendidikan Program P5 Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2968-2976.
- Ulandari, S., & Rapita, DD. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8(2), 116-132.

- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pretasi Belajar. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2).
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana (Divisi dari Prenadamedia Group).